

ABSTRAK

Zainuri, 1901003030253. *Pengaruh Pengajian Tasawuf Guru Abdul Majid Pada Masyarakat Desa Basirih Hulu Kecamatan Mentaya Hilir Selatan*, Pembimbing: (1) Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, (2) Ibnu Arabi S. Ag, M.Fil.I, Jurusan Aqidah dan filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2023

Kata Kunci: Pengajian; Tasawuf; Guru Abdul Majid; Pengaruh

. Pengajian merupakan suatu kegiatan belajar agama Islam yang dibimbing oleh guru ngaji. Guru Abdul Majid adalah seorang guru pada pengajian tasawud di desa Basirih hulu. Melalui pengajiannya beliau banyak memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengajian tasawuf guru Abdul Majid, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Desa Basirih Hulu Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengajian tasawuf yang dibawakan oleh guru Abdul Majid dilaksanakan 3 kali dalam sebulan yaitu pada malam minggu pertama awal bulan untuk umum dengan kitab *Hidayatul Salikin* dan kitab *Asmaul Husna* pada malam jumat khusus untuk pria sedangkan kitab sifat 20 pada malam selasa untuk umum. Waktu pembelajaran pada malam Minggu dimulai pukul 19.30-22.00 WIB, dan pada malam Jumat dimulai pukul 20.00-22.00 WIB. Dalam dua kali pengajian ini dibuka untuk umum, baik jamaah pria maupun wanita. Sebelum pengajian dimulai, jamaah membaca yasin bersama-sama dan dilanjutkan pembacaan Maulid Habsyi. Kajian tasawuf ini memiliki corak tasawuf akhlaqi dan tasawuf amali. Tasawuf akhlaki berkaitan dengan ketaatan batin, seperti taubat, sabar, dan syukur. Tasawuf Amali berkaitan dengan ketaatan batin yang diamalkan pada anggota tubuh seperti shalat, puasa dan sebagainya.

Pengaruh pengajian tasawuf guru Abdul Majid terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sangat memberikan dampak positif. Karena dalam kegiatan yang dilaksanakan pengajian adalah hal-hal yang positif yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keagamaan khususnya dalam ilmu akhlak dan tasawuf. Kitab tasawuf yang dipelajari pada pengajian ini adalah kitab *Hidayatul Salikin*, *Sifat 20*, *Asmaul Husna*. Bentuk-bentuk pengaruh dari pengajian tasawuf guru Abdul Majid kepada kehidupan masyarakat seperti pengaruh dalam bidang ekonomi, kebudayaan, pendidikan serta sosial.